

MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPAS SISWA SEKOLAH DASAR

Think Pair Share Learning Model to Increase Elementary School Students' IPAS Learning Motivation

YOFITA SARI¹, WALUYO HADI², NURROHMAH SAFITRI³

¹ Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta. e-mail: yofita.sari@unj.ac.id.

² Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta. e-mail: whadi@unj.ac.id.

³ Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta. e-mail: nurrohmahsafitri@gmail.com.

Abstrak. Pembelajaran dan pengajaran saling berhubungan erat sehingga memerlukan model pembelajaran yang terstruktur. *Think Pair Share* (TPS), satu dari beberapa model pembelajaran dengan daya guna untuk mendorong siswa berpikir mandiri, berkolaborasi, juga berbagi gagasan. Dalam bidang studi IPAS di sekolah dasar, peningkatan motivasi siswa menjadi kunci karena dapat memengaruhi hasil belajar mereka. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengkaji model TPS sebagai upaya peningkatan belajar siswa sekolah dasar pada bidang pelajaran IPAS. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan studi pustaka yang bersumber dari data base Google Scholar, Semantic Scholar, dan Mendeley. Data dikumpulkan melalui analisis yang melibatkan beberapa tahapan, seperti merangkum data, mengidentifikasi pola, visualisasi, dan pengembangan data, serta menarik simpulan terkait penelitian yang relevan dengan topik. Temuan penelitian menegaskan bahwasanya penerapan model tersebut secara konsisten meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPAS. Sehingga diperlukan suatu model pembelajaran bagi untuk mendorong motivasi belajar siswa dikelas dengan memanfaatkan model pembelajaran TPS.

Kata kunci: Model Pembelajaran, *Think Pair Share*, Motivasi Belajar, IPAS, Sekolah Dasar,

Abstract. Learning and teaching are closely interconnected, requiring a structured learning model. Think Pair Share (TPS), one of several learning models with the power to encourage students to think independently, collaborate, as well as share ideas. In the IPAS field of study in primary schools, increasing students' motivation is key as it can affect their learning outcomes. This study aims to examine the TPS model as an effort to improve elementary school students' learning in the IPAS subject area. This research is a qualitative study with literature sourced from Google Scholar, Semantic Scholar, and Mendeley databases. Data were collected through analysis involving several stages, such as summarizing data, identifying patterns, visualizing and developing data, and drawing conclusions related to research relevant to the topic. The research findings confirmed that the application of the model consistently increased students' learning motivation in learning IPAS. Thus, a learning model is needed to encourage students' learning motivation in the classroom by utilizing the TPS learning model.

Keywords: Learning Model, Think Pair Share, Learning Motivation, IPAS, Elementary School

PENDAHULUAN

Menurut (Djamaluddin & Wardana, 2019) pembelajaran merupakan suatu hubungan antara siswa dengan guru melalui sarana dan prasarana di lingkungan sekolah. Proses penguasaan pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, serta pembentukan sikap dan keyakinan siswa terjadi dalam konteks pembelajaran yang dipandu oleh guru. Dari sini, terlihat bahwa pembelajaran dan pengajaran saling terkait. Pengajaran merupakan elemen yang tak terpisahkan atas proses pembelajaran, karena pembelajaran bergantung pada pengajaran yang memerlukan model pembelajaran.

Model pembelajaran yakni metode terstruktur yang dibutuhkan pada pengelolaan proses belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang ada dalam kerangka teoretis (Octavia, 2020). Dalam konteks sekolah, model pembelajaran memegang peranan penting untuk memastikan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Seleksi cara mengajar harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi siswa di berbagai kelas yang beragam kebutuhannya. Pemilihan model pembelajaran yang tepat sesuai kebutuhan akan mempengaruhi kesuksesan dalam pembelajaran di setiap kelas. Salah satu model pembelajaran yang populer di kalangan tenaga pendidik yaitu model kooperatif.

Model kooperatif menekankan kerjasama antar siswa untuk menyelesaikan masalah dan mengaplikasikan pengetahuan serta keterampilan guna mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan (Daryanto & Rahardjo, 2012). Model ini berbeda dari model lain karena memiliki struktur yang khusus untuk tugas, tujuan, dan penghargaan yang diberikan. Dalam model kooperatif, siswa didorong untuk bekerja bersama dalam menyelesaikan tugas. *Think Pair Share* adalah contoh model kooperatif dimana dapat dimanfaatkan tenaga pendidik.

Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) memberi peluang pada pelajar guna berpikir mandiri, individual, berkolaborasi dalam pasangan, saling berbagi ide, dan memberikan dukungan satu sama lain. Pendekatan ini tidak terbatas hanya menciptakan suasana belajar yang menarik, namun dapat meningkatkan keterlibatan dan kerjasama antar siswa (Irianto, 2016). Dengan

memberikan waktu lebih untuk berpikir, model ini efektif pada peningkatan kecakapan kognitif kritis dan kreatif siswa. Selain itu, *Think Pair Share* dimungkinkan pelajar supaya menyelesaikan masalah bersama, bertanggung jawab atas hasil kepada teman mereka, dan menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan mendukung. Dengan demikian, siswa dapat mengasah keterampilan sosial dan saling memotivasi dalam proses pembelajaran.

Belajar dan motivasi memiliki keterkaitan yang erat. Menurut (Gule, 2022) motivasi belajar merupakan dorongan mental yang tidak hanya memberikan motivasi, tetapi juga mengarahkan perilaku seseorang, terutama dalam konteks pembelajaran. Motivasi ini mendorong keinginan untuk terlibat dalam proses belajar dan membimbing perilaku siswa. Rendahnya motivasi belajar siswa dan guru belum menggunakan *reward* dalam bentuk apapun. Akibatnya, capaian belajar menjadi kurang optimal. Hal ini terjadi karena guru hanya mengandalkan model pembelajaran ceramah sehingga menyebabkan siswa merasa bosan dan kesulitan memahami materi dengan baik. Ketika siswa termotivasi, mereka cenderung belajar dengan lebih efektif. Maka motivasi dapat dikatakan memberikan dampak besar dalam menentukan tingkat semangat dan ketekunan siswa dalam belajar, yang pada akhirnya memengaruhi keberhasilan pembelajaran mereka.

Guru memegang peran penting dalam memberikan bimbingan dan motivasi yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap siswa. Guru juga bertanggung jawab untuk mewujudkan lingkup belajar menyenangkan agar siswa bisa mengalami peningkatan kecakapannya yang efektif (Vinorita & Muhsin, 2018). Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan, siswa di sekolah dasar diharapkan memiliki pemahaman dasar dalam PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan IPS.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah bidang pelajaran yang memuat berbagai disiplin ilmu soshum seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan kebudayaan. Hal ini menciptakan pendekatan interdisipliner yang berfokus pada realitas dan fenomena sosial (Rohaeni et al., 2023). Dalam kurikulum baru yang disebut kurikulum merdeka, mata pelajaran IPS telah mengalami perubahan. Kurikulum merdeka bertujuan untuk mengembangkan kompetensi, memungkinkan siswa memahami konsep materi secara lebih mendalam (Nurohmah et al., 2023). Kurikulum ini merupakan penyempurnaan

dari kurikulum 2013 yang memberikan keleluasaan lebih kepada lembaga pendidikan untuk menyesuaikan metode pembelajaran dan kebutuhan siswa. Di tingkat sekolah dasar, terjadi perubahan dalam struktur pelajaran, seperti penyatuan studi IPA dan IPS menjadi IPAS yang sebelumnya diajarkan secara terpisah. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) ialah gabungan studi yang mencakup makhluk hidup, benda mati, selain itu, juga mempelajari sifat rumit manusia baik dalam hal entitas otonom maupun sebagai anggota masyarakat yang terlibat dengan lingkungan mereka (Suhelyanti et al., 2023). Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) memiliki peran penting dalam membentuk motivasi belajar siswa. IPAS tidak hanya memberikan pengetahuan faktual, tetapi juga mengajarkan keterampilan berpikir kritis dan analitis yang sangat bermanfaat bagi perkembangan kognitif siswa. Dengan menggabungkan elemen-elemen dari ilmu alam dan ilmu sosial, IPAS membantu siswa memahami hubungan antara fenomena alam dan perilaku manusia, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam belajar. Maka tenaga pendidik dianjurkan memanfaatkan model *think pair share* dalam memacu motivasi pelajar mempelajari bidang studi IPAS.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya telah menegaskan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat memacu motivasi belajar pelajar di bidang studi IPAS. Berdasarkan penelitian dari (Kamil et al., 2021) membandingkan penggunaan model *Think Pair Share* (TPS) dengan pendekatan konvensional dan menemukan fakta yaitu pemanfaatan model *Think Pair Share* berpengaruh kepada motivasi belajar siswa di jenjang sekolah dasar. (L. A. Sari et al., 2023) dalam bentuk penelitian tindakan kelas menegaskan bahwasanya pemanfaatan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) mampu memacu aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPAS, hal ini terlihat dari pencapaian kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan.

Dengan memperhatikan data-data di atas, diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk mengatasi permasalahan rendahnya motivasi belajar siswa yang berkaitan dengan model pembelajaran konvensional yang masih diterapkan. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini akan mengkaji adakah pengaruh atau hasil yang positif dalam pemanfaatan model *Think Pair Share* untuk memacu siswa kelas IV dalam konteks motivasi belajar IPAS di jenjang sekolah dasar. Temuan baru

dalam studi ini ditunjukkan pada variabel pembelajaran IPAS yang merupakan bagian dari inovasi pendidikan dalam kurikulum merdeka.

METODOLOGI PENULISAN

Penelitian ini merupakan studi pustaka yang menganalisis sejumlah artikel yang relevan dengan judul penelitian. Peneliti berperan sebagai subjek yang mengalokasikan referensi dari banyak jurnal yang sesuai. Proses penelitian melibatkan pengumpulan referensi dari beragam korelasi jurnal akan kriteria penelitian yang berasal dari *data base* yaitu Google Scholar, Mendeley, dan Semantic Scholar pada tentang tahun 2019-2023. Artikel jurnal yang relevan dianalisis untuk mengidentifikasi pola data yang kemudian dijelaskan dan diperluas. Data penelitian ini terdiri dari artikel jurnal yang berfokus pada model *think pair share* dan motivasi belajar siswa di sekolah dasar. Analisis data melibatkan beberapa tahapan, seperti merangkum data, mengidentifikasi pola, visualisasi, dan pengembangan data, serta menarik simpulan terkait penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian terdahulu mengkaji hal serupa yaitu mengenai model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) guna memacu motivasi belajar siswa sekolah dasar dalam studi IPAS telah digunakan sebagai dasar guna memperoleh visualisasi atas temuan penelitian. Di bawah ini dipaparkan ringkasan dari beberapa hasil penelitian yang dikumpulkan sesuai kebutuhan penelitian ini.

Tabel 1.

Daftar Artikel tentang TPS dan Motivasi

No	Penulis/Jurnal	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sumarsya & Ahmad, 2020/Jurnal Pendidikan Tambusai	Think Pair Share sebagai Model untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik dalam Pembelajaran	Penggunaan model pembelajaran Think Pair Share dapat meningkatkan motivasi siswa.

2	Kamil et al., 2021/Jurnal Basicedu	Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VI	Pengaruh model <i>Think Pair Share</i> pada motivasi serta hasil belajar siswa kelas VI ditunjukkan melalui perbedaan pengalaman mengajar dengan model pembelajaran TPS dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan model konvensional.
3	Juita, 2022/Walada: Journal of Primary Education	Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> di Sekolah Dasar	Pada mata pelajaran IPS, model kooperatif <i>Think Pair Share</i> dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV.
4	Mudana et al., 2023/Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran	Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> Menggunakan <i>Mind Map</i> Meningkatkan Kemampuan Berpikir IPAS Melalui Motivasi Belajar Siswa	Penggunaan model pembelajaran <i>Think Pair Share</i> difasilitasi <i>Mind Map</i> memberikan dampak berpikir kritis yang ditinjau dari motivasi belajar dalam IPAS Kelas

			mengalami peningkatan.
5	L. A. Sari et al., 2023)/Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran	Penerapan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Di Kelas IV Sekolah Dasar	Mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pelajaran IPAS di kelas IV.
6	(Erniwatie, 2020)/Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi	Upaya Penerapan Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode Think Pair Share Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Samba Danum	Penerapan metode Think Pair Share dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV.

Pembahasan

Hasil studi yang dilakukan penelitian (Juaita, 2022) yang menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa yang disebabkan sikap aktif siswa dan guru. Temuan ini memperkuat bahwa TPS dapat membuat siswa lebih percaya diri dan termotivasi untuk berbicara dan berbagi ide. Metode ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkolaborasi dan saling mendukung dalam proses belajar. Selain itu, penelitian tersebut menemukan bahwa siswa yang terlibat dalam strategi *Think Pair Share* cenderung lebih memahami materi pelajaran karena mereka aktif berdiskusi dan mengutarakan pendapat mereka. Guru juga turut berperan penting dalam menciptakan suasana kelas yang

kondusif untuk penerapan strategi ini, dengan memberikan bimbingan dan umpan balik yang konstruktif.

Penelitian (Kamil et al., 2021), (Erniwatie, 2020) dan (S. I. Sari & Sutriyani, 2023) juga mendukung temuan sebelumnya dengan menunjukkan bahwa model TPS berdampak positif pada motivasi dan hasil belajar siswa kelas VI dan V. Penelitian-penelitian tersebut menggarisbawahi pentingnya penerapan model TPS dalam proses pembelajaran di kelas. Selain meningkatkan motivasi dan hasil belajar, model ini juga mendorong interaksi aktif antara siswa, yang pada gilirannya dapat memperkuat pemahaman konsep-konsep yang diajarkan. Metode ini melibatkan siswa dalam diskusi kelompok kecil sebelum berpartisipasi dalam diskusi kelas, sehingga memberikan kesempatan bagi mereka untuk berbagi ide dan mendengarkan perspektif orang lain.

Selain itu, penelitian oleh (Sari et al., 2023) bahwa model *Think Pair Share* efektif dalam meningkatkan keaktifan berdasarkan motivasi belajar. Keaktifan belajar sangat penting dimiliki siswa karena akan menunjukkan seberapa besar motivasi belajar siswa. Dalam hal ini jika keaktifan siswa tinggi, maka motivasi belajar siswa juga tinggi. Berdasarkan penelitian yang telah diselidiki sebelumnya, ditambah dengan temuan penelitian (Sumarsya & Ahmad, 2020), bahwa model kooperatif tipe *think pair share* memberikan peningkatan signifikan dalam motivasi belajar siswa, menyatukan temuan dari berbagai sumber yang mendukung keefektifan model ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan motivasi belajar IPAS siswa. Beberapa artikel penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa meningkat secara signifikan setelah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Oleh karena itu, pemanfaatan model *Think Pair Share* (TPS) dapat dipertimbangkan oleh guru sebagai pilihan yang baik untuk peningkatan motivasi belajar siswa di kelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis haturkan kepada peneliti sebelumnya yang telah mengkaji model pembelajaran *Think Pair Share* untuk meningkatkan motivasi belajar IPAS siswa sekolah dasar. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pembimbing yang selalu mengarahkan penulis untuk menyelesaikan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto, & Rahardjo, M. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta:Gava Media.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan pembelajaran: 4 pilar peningkatan kompetensi pedagogis*. Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center.
- Erniwatie. (2020). Upaya Penerapan Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode Think Pair Share Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Samba Danum. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 22–29. <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/>
- Gule, Y. (2022). *Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Tinjauan Melalui Kompetensi Sosial dan Keteladanan Guru)*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Irianto, P. O. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Padang. *Riksa Bahasa*, 2(2), 201–206.
- Juita, N. (2022). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe Think Pair Share di Sekolah Dasar. *Walada: Journal of Primary Education*, 1(2), 76–81.
- Kamil, V. R., Arief, D., Miaz, Y., & Rifma, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Belajar Siswa Kelas VI. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6025–6033. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1744>
- Mudana, I. K., Suma, K., & Widiana, I. W. (2023). Model Pembelajaran Think Pair Share Difasilitasi Peta Konsep Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis IPA Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(2), 183–197. <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i2.61028>
- Nurohmah, A. N., Kartini, D., & Rustini, T. (2023). Relevansi Kebijakan Kurikulum Merdeka Dengan Pendidikan Abad 21 Pada Pembelajaran IPS di SD. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Februari, 9(3), 24–35. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7594483>
- Octavia, S. A. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.

- Rohaeni, M., Gustiana Mustofa, R., Prasetyo, S. A., Nurhasanah, V. P., & Sudrajat, Y. (2023). Pembelajaran IPS dalam Kurikulum Merdeka Tingkat Satuan Pendidikan SD, SMP, dan SMA. *SINAU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(4), 159–168.
- Sari, L. A., Arsil, & Budiono, H. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(3), 373–380.
- Sari, S. I., & Sutriyani, W. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Pada Materi Bangun Ruang Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Integrated Elementary Education*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.21580/jieed.v3i1.13295>
- Suhelyanti, Z, S., Rahmawati, I., Tantu, Y. R. P., Kunusa, W. R., Suleman, N., Nasbey, H., Tangio, J. S., & Anzelina, D. (2023). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial IPAS*. Yayasan Kita Menulis.
- Sumarsya, C. V., & Ahmad, S. (2020). Think Pair Share sebagai Model untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1374–1387.
- Vinorita, D., & Muhsin, M. (2018). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Komunikasi Guru, Pemberian Reward, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 553–567. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>